

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional. Metode Cross-sectional penelitian ini untuk mempelajari variabel sebab atau risiko dan akibat kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodja,2010). Penelitian kuantitatif akan dilakukan pemeriksaan DMF-T. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka Mulai dari penafsirannya dan analisis menggunakan statistic.(Sugiyono,2021:16).

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 9-10 Juni 2023

2. Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di Panti Jompo Tresna Werdha Natar Lampung Selatan

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiono, 2021:126). Populasi penelitian ini adalah Lansia dipanti jompo Tresna Werdha Natar Lampung Selatan yang berjumlah 80 orang. Populasi ini dengan lansia yang dalam keadaan sehat dan masih bisa diajak berkomunikasi yang

berjumlah 49 orang dan lansia yang berusia >65 tahun sampai tutup usia, teori menurut (Dra. Ny. Jos Masdani) dengan kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria sampel adalah:

- 1) Bersedia berpartisipasi dengan mengisi informent consent.
- 2) Dan lansia yang berusia >65 tahun sampai tutup usia,

b. Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi merupakan kriteria yang tidak terpenuhi dari anggota populasi sehingga tidak dapat diambil sebagai sampel yaitu,

- 1) Responden yang tidak bersedia mengisis Informent consent
- 2) Lansia yang berusi kurannng >65 tahun

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi yang harus betul betul reperenserativ atau mewakili populasi yang diteliti. Sampel ini berjumlah 49.

(Sutriyawan,2021:127)

Berdasarkan rumus tersebut, maka:

$$n = \frac{49}{49 \times (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{49}{49 \times 0,01 + 1}$$

Teknik pengambilan sampel ini digunakan peneliti yaitu, teknik baku dari Taro Yamane, yaitu Rumus:

$$\text{Rumus} \quad n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan

$$n = \frac{49}{0,49 + 1}$$

$$n = \frac{49}{1,55}$$

$$n = 33$$

jadi jumlah sampling 33 orang. (Imron,2010:78)

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

a. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data lansia umur >65 tahun di Panti Tresna Werdha Natar Lampung Selatan yang memiliki indeks DMF-T dan Kehilangan gigi untuk mendapatkan indeks DMF-T dan kehilangan gigi pada sampel tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan indeks DMF-T dengan Kehilangan gigi yang langsung diperoleh melalui penelitian oleh peneliti.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau didapatkan dari data yang telah ada. Data tersebut merupakan data jumlah lansia di panti Tresna Werdha Natar Lampung Selatan yang diperoleh oleh dari panti sosial.

b. Cara Pengumpulan Data

1) Langkah Penelitian

- a) Persiapan penelitian
- b) Penelitian meminta surat kepada kepala jurusan untuk izin melakukan penelitian di Panti Tresna Werdha Natar Lampung Selatan
- c) Peneliti datang ke Panti Tresna Werdha untuk menemui pengurus panti dan menyerahkan surat izin melakukan penelitian di Panti Tresna Werdha Natar Lampung Selatan
- d) Setelah disetujui oleh pihak panti yang akan diteliti, kemudian, Peneliti menyiapkan kartu pemeriksaan DMF-T.
- e) Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan dilakukan untuk penelitian
- f) Persiapan Alat dan Bahan
Alat : Alat OD, gelas kumur, nearbeken, handscoon, masker, alat tulis, formulir pemeriksaaan, dan lembar informant consent.
Bahan : Air, alcohol, dan kapas.

2) Langkah Pemeriksaan

- a) Penelitian melakukan kunjungan dengan tujuan menjelaskan prosedur yang akan dilakukan
- b) Kelompok yang akan dilakukan objek penelitian diminta untuk mendatangi surat persetujuan akan diadakanya penelitian yang ditandatangani oleh responden
- c) Setelah mendapat surat persetujuan dari responden maka dilakukan penelitian selanjutnya yaitu pemeriksaan DMF-T dan M (gigi hilang) tersebut.
- d) Setelah mendapatkan hasil DMF-T maka dilakukan perhitungan D,M,F dan M (gigi hilang) untuk mengetahui jumlah DMF-T dan jumlah M (gigi hilang).

e) Penelitian melakukan persamaan persepsi terkait prosedur penelitian. Dalam penelitian ini, ada beberapa rekan saya yang membantu untuk penelitiann ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persamaan persepsi dengan rekan peneliti yang berjumlah 4orang yang termasuk peneliti, dengan tugas 2 oang sebagai pemeriksa dan 2 orang sebagai pencatat hasil. Tujuan dilakukan persamaan persepsi atau latihan pemeriksaan pada pasien untuk mendapatkan kesamaan dalam menentukan diagnosa dan pencapaian hasil pemeriksaan. Persamaan persepsi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pemeriksaan kepada beberapa orang (mahasiswa kesehatan gigi) dan menunjukkan hasil dari pemeriksaan skor Indeks DMF-T yang didapat.
2. Setelah itu, peneliti melihat dan mendiskusikan hasil pemeriksaan untuk mendapatkan kesepakatan.
3. Persepsi dianggap selesai jika semua memperoleh kesepakatan yang sama dalam menemukan skor Indeks DMF-T

3) Pelaksanaan Pegumpulan Data

a) Pemeriksaan DMF-T

Melakukan pemeriksaan DMF-T pada objek yang akan diperiksa dan menulis hasil dikartu pemeriksaan untuk menghasilkan nilai DMF-T. Berikut ini cara melakukan pemeriksaan DMF-T. Pemeriksaan DMF-T dilakukan disemua permukaan gigi yang terdapat: Decay (gigi berlubang), Missing (gigi hilang), dan Filling (gigi yang sudah dilakukan penambalan/penumpatan).

b) Kriteria penelitian DMF-T

Sangat Rendah	: 0,0-1,1
Rendah	: 1,2-2,6
Sedang	: 2,7-4,4

Tinggi : 4,5- 6,5

Sangat Tinggi : >6,6

- c) Cara menghitung indeks DMF-T Menurut (Katharina M,2018:111)

$$\text{Indeks DMF - T} = \frac{\text{jumlah skor } D + M + F}{\text{jumlah yang diperiksa}}$$

setelah dilakukan pemeriksaan DMF-T dan sudah menghasilkan nilai DMF-T, maka dilakukan pemeriksaan yang diambil dari hasil pemeriksian gigi hilang dengan cara:

- d) Melakukan pemeriksaan dengan melihat jumlah M/kehilangan gigi.

Kategori Penilain M/Kehilangan gigi:

Kehilangan 10 gigi. (Banyak)

Kehilangan 6-10 gigi.(Sedang)

Kehilangan <6 gigi.(Sedikit)

4) Pengolahan Data

- a) Pengolahan Data

- 1) Editing

Penelitian melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir yang relevan dan konsist

- 2) Processing

Setelah dilakukan editing maka langkah selanjutnya melakukan entry data pemeriksaan DMF-T dan M kedalam program computer. Jika semua isian sudah terpenuhi dan benar maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dilakukan dengan

cara memasukan data dari pemeriksaan DMF-T dan M dalam bentuk tabel sehingga dapat dianalisis.

3) Tabulating

Memasukan data hasil score DMF-T dan M yang telah dikumpulkan kedalam komputer, berupa score dmf-t sesuai dengan nama lansia yang dijadikan sampel penelitian. Data dimasukan dalam bentuk tabel sehingga mempermudah dalam menganalisis data DMF-T dan M.. Tebel pertama tabel yang berisis jumlah score DMF-T pada lansia, dan Table ke 2(dua) jumlah score M pada lansia. (Notoadmojo,2010:

4) Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali apakah ada kesalahan atau tidak dalam program perangkat computer terdapat kesalahan atau tidak (Notoadmojo,2010:177)

5) Analisa Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh peneliti, maka dilakukan analisa *bivariat* yang dilakukan pada dua variabel yang berhubungan antara Indeks DMF-T dengan Kehilangan Gigi pada Lansia. Data akan dimasukan dan dianalisis yang dapat dilakukan dengan pengujian *Chai Square* menggunakan aplikasi SPSS pada computer untuk melihat hubungan antara Indeks DMF-T dengan Kehilangan Gigi pada Lansia.